

Nurul Anggraeni (5990215). "Nikmat Membawa Sengsara, Pengaruh Pemberian Informasi terhadap Perubahan Sikap Remaja pada Junk Food". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2006).

INTISARI

Fenomena makanan berisiko yang banyak beredar secara bebas kurang mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, sehingga banyak menimbulkan korban bagi masyarakat yang mengonsumsinya, terutama *junk food* yang disajikan sebagai bentuk gaya hidup khususnya remaja. Banyak media telah menyampaikan risiko mengonsumsi *junk food*, namun seberapa besar pengaruhnya dalam mengubah sikap masyarakat setelah informasi yang disampaikan berbagai media tersebut belum ada data-data yang menunjukkan adanya reaksi positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan sikap akibat penerimaan informasi tentang dampak negatif dari *junk food* dengan mengambil siswa SMP sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian terhadap 31 responden yang mendapatkan informasi melalui penayangan film tentang risiko kesehatan jika mengonsumsi *junk food*, melalui hasil uji *Wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada perubahan sikap yang signifikan pada subjek penelitian setelah mendapatkan *treatment* berupa informasi melalui tayangan film, sedangkan hasil uji *U-Mann Whitney Test* menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah kelompok eksperimen mendapatkan *treatment* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,035 ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan sikap positif terhadap *junk food* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adanya pengaruh yang signifikan tersebut disebabkan faktor ketepatan penggunaan media, yakni audio-visual yang merupakan sarana paling efektif untuk mempengaruhi para subjek karena melibatkan unsur visual (dapat dilihat) dan auditorial (dapat didengarkan) sehingga mudah diproyeksikan dalam kehidupan konkret dan pesan-pesan yang disampaikan mudah diingat dan dipahami subjek. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan sikap positif subjek penelitian dapat terjadi karena proses disonansi kognitif yang berupa munculnya rasa tanggung jawab personal terhadap konsekuensi negatif perilaku, seperti adanya keinginan untuk mengetahui berbagai hal tentang badan (*body knowledge*).

Kata kunci : informasi, perubahan sikap, remaja, *junk food*, risiko kesehatan.